

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

2.4.1. Perencanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pada perencanaan kepala sekolah telah melakukan perencanaan terhadap program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) berbasis *Microlearning* dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik. Hal yang dilakukan oleh sekolah dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik adalah membentuk tim P5 dan mengidentifikasi tahapan kesiapan sekolah terhadap program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang akan dilaksanakan. Adapun kendala yang dialami oleh sekolah dalam perencanaan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) diantaranya adalah keterbatasan jumlah guru yang terlatih atau memiliki pengalaman dalam melaksanakan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) menjadi tantangan dalam pelaksanaan program. Kurangnya dana dalam mendukung kegiatan proyek, pelatihan, dan materi pembelajaran menjadi hambatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

2.4.2. Pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pada pelaksanaan, yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik adalah guru telah merancang modul program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang berisikan dimensi, tema dan alokasi waktu. Dalam modul tersebut pun terdapat 15 alur dan tahapan pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Pelaksanaan yang dilakukan guru pada tahap 1 sampai dengan tahap 11 sudah sesuai dengan jadwal yang ada dalam program, namun pada tahap ke 12 sampai dengan tahap ke 15 jadwal diubah dan di mundurkan 1 minggu kedepan. Pada proses pelaksanaan, guru

Resti Juwita, 2024

**PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBASIS MICROLEARNING DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI 160 SUKALAKSANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan kegiatan pembelajaran berbasis *Microlearning* yaitu dengan menayangkan video pembelajaran dan membuat *power point* dalam kegiatan pembelajarannya. Selain dari itu juga terdapat kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dikelas yaitu pengelolaan waktu antara kegiatan sehari-hari di sekolah dan pelaksanaan program P5 memerlukan perencanaan yang cermat. Maka dari itu kelas V Fase C ini menggunakan sistem *bolck*. Sistem blok sendiri merupakan cara yang guru lakukan agar selama 15 hari berturut-turut tersebut peserta didik fokus terhadap materi pada program proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) saja.

2.4.3. Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Hal yang dilakukan dalam evaluasi adalah melakukan pelaporan kegiatan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Pelaporan yang dilakukan oleh guru terhadap kreativitas peserta didik adalah dengan menggunakan rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang sudah disediakan oleh dinas pendidikan. Rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tersebut adalah rapor yang di bagikan pada semester akhir pembelajaran. Kendala yang di alami oleh guru adalah belum adanya pelaporan khusus yang dirancang dalam melaporkan kegiatan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di kelas. Selain dari itu jurnal guru dalam pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) belum ada dan guru hanya menggunakan buku penghubung yang di isi oleh, guru, peserta didik dan orang tua.

5.2. Implikasi

Berdasar pada hasil kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa integrasi teknologi dalam bentuk *Microlearning* dapat menjadi alat yang efektif dalam kurikulum pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kreatif peserta didik, yang pada gilirannya dapat mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21.
2. *Microlearning* memberikan paradigma pengajaran baru yang memungkinkan pengetahuan dan informasi dibagi menjadi bagian-bagian kecil dan menyampaikannya kepada peserta didik. *Microlearning* dapat membuat mata

pelajaran yang dipelajari mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lebih lama karena dengan menggunakan teknik *Microlearning* efektivitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan. Selain itu, pengetahuannya bisa tetap diingat untuk waktu yang lebih lama.

3. Dengan mengembangkan Kreativitas dapat beradaptasi dengan perubahan di setiap tantangan. Maksudnya hidup di masa terus berkembang membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi. Berfikir kreatif memungkinkan seseorang untuk dengan cepat menyesuaikan diri serta berbaaur dengan perubahan, mengatasi setiap rintangan, dan dapat membuat cara baru untuk berkembang di tengah-tengah globalisasi.

5.3. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan juga kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti memperoleh rekomendasi untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1.3.1 Rekomendasi Bagi Pemangku Kebijakan

Berdasarkan konstitusi dan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2023, Dinas Pendidikan, baik Tingkat nasional maupun lokal adalah Lembaga yang bertanggung jawab dalam menghadapi isu kritis Pendidikan nasional maupun Internasional. Kreativitas, selain menjadi capaian tertinggi dalam kemampuan kognisi peserta didik, juga merupakan salah satu keterampilan yang sangat mendapat perhatian berbagai pihak. Isu kreativitas semakin sering didiskusikan seiring dengan disadarinya keterbatasan sumber daya alam yang semakin menipis. Jumlah penduduk yang sangat besar menjadikan kreativitas sebagai sesuatu yang mendapat perhatian serius dalam pengembangan pembelajaran di Indonesia sebagaimana amanat Pasal 04 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.

Karakteristik pembelajaran dengan menggunakan *Microlearning* ini sangat seiring dengan kurikulum Merdeka. Sebagai sub sistem manajemen pendidikan, kepada Tim Pengembangan Kurikulum Merdeka penulis juga merekomendasikan penggunaan pembelajaran berbasis *Microlearning* dalam mengembangkan kreativitas peserta didik yang di integrasikan ke dalam Kurikulum Merdeka. Desain

pembelajaran berbasis *Microlearning* memenuhi karakteristik media pembelajaran yang integrative sebagaimana karakteristik Kurikulum Merdeka.

1.3.2 Rekomendasi Bagi Pengguna

Pengguna ditujukan kepada guru, Program proyek penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) berbasis *Microlearning* dalam mengembangkan kreativitas peserta didik ditujukan kepada sekolah dan guru, terutama guru kelas. Guru dapat mengintegrasikan *Microlearning* dalam menyediakan segmen pembelajaran singkat dan focus. Hal ini dapat digunakan dalam membantu guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penggunaan *Microlearning* guru dapat mengembangkan aktivitas yang menantang peserta didik untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dengan cara yang inovatif. *Microlearning* dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik karena dapat memberikan contoh solusi kreatif dan dorong siswa untuk menemukan ide mereka sendiri. *Microlearning* pun dapat menjadikan guru lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran karena dengan *microlearning* guru dituntut untuk menghasilkan bahan ajar yang inovatif dan tidak membosankan bagi peserta didik.

1.3.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembahasan tentang kreativitas merupakan pembahasan yang multi tafsir. Kendala dalam mengartikan mendorong konstruksi konsep kreativitas yang dapat diandalkan dalam konteks Pertimbangan dalam melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, termasuk peserta didik dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi, wilayah geografis, dan jenis sekolah (negeri, swasta, inklusif) perlu dilakukan dalam penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis tentang penerapan program pada berbagai tingkat kelas (misalnya, kelas rendah dan tinggi) untuk memahami perbedaan dampak berdasarkan usia dan tingkat perkembangan peserta didik. Dengan mengikuti saran-saran ini, peneliti selanjutnya dapat memperdalam pemahaman tentang efektivitas dan implementasi program proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis *Microlearning*, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas

pendidikan dan kreativitas peserta didik di sekolah dasar.

Resti Juwita, 2024

**PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBASIS MICROLEARNING DALAM
MENUMBUHKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI 160 SUKALAKSANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu